BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (Management Information System atau sering dikenal dengan singkatan MIS) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

UNIT PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

SIM (Sistem Informasi Manajemen) dapat didenifisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelola data yang menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Informasi yang disajikan oleh sistem informasi manajemen bagi kepentingan manajemen harus dapat mendukung pelaksanaan fungsi manajemen, berkenaan dengan hal tersebut informasi manajemen haruslah berkualitas, artinya informasi tersebut harus :

- Relevan : informasi yang diterima harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
- Tepat waktu : informasi harus tersedia pada saat diperlukan
- Akurat : informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- Lengkap : informasi yang diberikan tidak sepotong-sepotong.

Secara teori, komputer tidak harus digunakan didalam sistem informasi manajemen, tetapi untuk menambah kecepatan dan keakuratan data atau informasi yang dibutuhkan maka diperlukan suatu alat yang mendukung untuk hal itu, dan komputer memenuhi syarat untuk hal tersebut. Yang terpenting disini adalah informasi yang dihasilkan harus berkualitas agar penggunaannya bisa efektif.

2.1.2 Kegunaan Sistem Informasi Manajemen

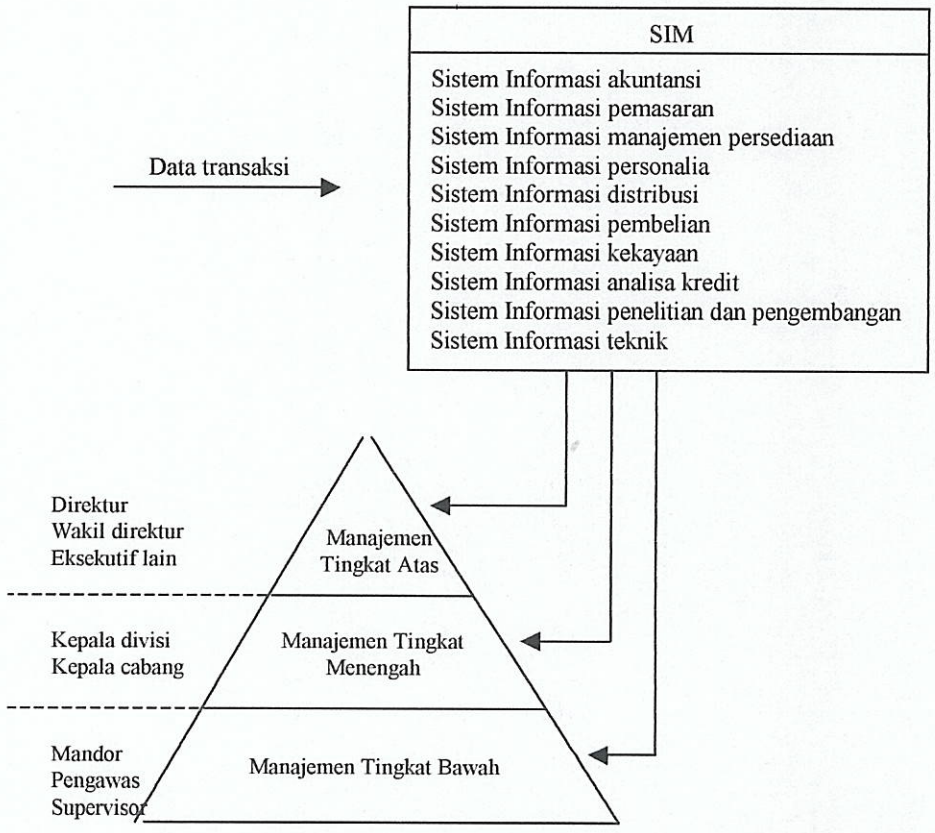
Pengguna sekaligus sebagai pengembang sistem informasi manajemen dalam perusahaan adalah bagian personalia. Hal ini dikarenakan fungsi manajemen informasi tersebut sebagai alat untuk meningkatkan *produktivitas* secara personal maupun organisasi melalui pengambilan keputusan dan komunikasi antar bagian dalam perusahaan dengan membudidayakan kemampuan komputer. Sehingga diharuskan bahwa staff personalia memiliki sistem informasi manajemen yang baik dan handal.

2.2 Konsep Perancangan Sistem Informasi

Dari sebuah organisasi banyak sekali unsur atau entitas yang terdapat didalamnya, baik secara perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Perangkat keras dapat dilihat dari teknologi yang digunakan, para karyawan dan pelaku bisnis lainnya, gedung atau lokasi, dan produk yang dihasilkannya. Sedangkan dari segi perangkat lunak dapat dilihat dari berbagai penerapan ilmu seperti halnya struktur organisasi, bagan alur, sistem keamanan, penempatan karyawan, siklus keluar-masuk barang, sistem pelaporan, maupun sitem informasi yang dipergunakan.

Untuk membangun suatu sistem informasi diperlukan beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang konsep dasar sistem informasi yang akan diambil, meliputi:
   a. Komponen sistem informasi yang ingin dibuat
   b. Sistem Informasi Manajemen
   c. Sistem Informasi Akuntansi
2. Peranan Sistem Informasi bagi manajemen



Gambar. 2.1. Informasi manajemen di semua *level* manajemen

3. Perencanaan sistem yang ingin dibangun, dilihat dari aspek :
    a. Latar belakang organisasi
    b. Proyek-proyek sistem informasi direncanakan
    c. Sasaran pengembangan sistem informasi
    d. Kendala-kendala pengembangan sistem informasi
    e. Prioritas proyek-proyek sistem informasi
    f. Rincian proyek-proyek sistem informasi direncanakan
4. Analisis sistem, terdiri dari beberapa langkah dasar yang harus dilakukan oleh para analis sistem, sebagai berikut :
    a. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah
    b. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada
    c. *Analyze*, yaitu menganalisis sistem
    d. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis
5. Desain sistem, didefinisikan sebagai berikut :
    a. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem
    b. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional
    c. Persiapan untuk rancang bangun implementasi
    d. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk
    e. Berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi

f. Konfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem

6. Seleksi sistem

Merupakan tahap untuk memilih perangkat keras dan perangkat lunak untuk sistem informasi.

7. Implementasi sistem, terdiri dari :

a. Menerapkan rencana implementasi

b. Melakukan kegiatan implementasi

c. Tindak lanjut implementasi

8. Pengendalian / pengawasan, yang terbagi atas dua tingkatan yakni :

a. Pengendalian administratif (*administrative control*)

Yaitu pengawasan atau pengendalian mengenai sistem yang telah ditetapkan dalam rangka tujuan organisasi dan dalam rangka kebijaksanaan mengenai sikap, kelakuan dan berpikir.

b. Pengendalian operasional (*operative control*)

Yaitu pengawasan atau pengendalian mengenai perbuatan atau cara bekerja berdasarkan sistem yang ada.

2.3 Program Visual Basic 6.0

Program Visual Basic merupakan bahasa pemrograman tercepat dan termudah untuk membuat suatu aplikasi dalam Microsoft Windows. Dengan

menggunkan metode Graphical User Interface (GUI), Visual Basic memudahkan pemrograman untuk berinteraksi langsung dengan elemen – elemen untuk setiap bentuk pemograman.

Visual Basic di buat sebagai langkah pengembangan untuk menyesuaikan BASIC (Beginner All-Purpose Symbolic Intruction Code) yang berbasis DOS yang tidak mempunyai kemampuan menggunakan metode GUI dalam basis Windows.

Sebagai program yang berbasis Windows, Visual Basic mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan seluruh aplikasi Windows, seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Acces, dan sebagainya.

Dengan kemampuan yang hamper tidak terbatas, Visual Basic dapat digunakan untuk semua aplikasi pemrograman. Contohnya pada aplikasi yang mirip dengan aplikasi Windows seperti Word atau Excel, ataupun game, multimedia, program perhitungan, dan sebagainya.

Seiring dengan perkembangan komputer, Visual Basic secara bertahap terus disempurnakan untuk mengikuti kebutuhan modernisasi yang semakin meninggi.

Spersifikasi minimal yang di butuhkan dalam program Visual Basic 6.0 adalah sebagai berikut ini :

1. Komputer IBM PC atau kompatibel dengan prosesor 486.
2. Monitor VGA atau layar yang mempunyai resolusi lebih tinggi.
3. RAM 16MB untuk Windows 95 ke atas atau RAM 32MB untuk windows NT Workstation 4.0.

4. 486DX/66 MHz atau presesor yang lebih tinggi (Pentium atau prosesor lainnya), atau procerssor Alpa untuk Microsoft Windows NT Workstation.
5. CD-ROM drive (bila belum didinstal ke harddisk).
6. Harddisk, dengan perincian :
    a. Edisi Standard : Instalasi pilihan 48MB, instalasi penuh 80MB.
    b. Edisi Profesional : Instalasi pilihan 48MB, instalasi penuh 80MB.
    c. Edisi Enterprise : Instalasi pilihan 128MB, instalasi penuh 147MB.
    d. Tambahan : MSDN (help): 67MB, Internet Explorer 4 x 66MB.

2.4 Crystal Reports 8.5

Crystal Reports merupakan salah satu aplikasi perangkat lunak yang dikhususkan untuk membuat laporan. Dimulai sejak zamannya Visual Basic versi 3. Crystal Reports sudah disertakan dalam daftar setup sebagai opsi tools pelengkap (bukan bagian default dari setup), bahkan untuk versi terbarunya Crystal Reports (versi 9.0) sudah bagian utama dari Microsoft Visual studio.net. Berbagai fasilitas yang di milikinya memudahkan dan memperindah laporan yang di butuhkan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM